

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASSET
PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS



Oleh :

ERASUKMA MUNAF

NPM : 1910018312042

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASSET
PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS

Tesis Ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teknik Sipil



ERASUKMA MUNAF

NPM : 1910018312042

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASSET
PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS

Tesis Ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teknik Sipil



ERASUKMA MUNAF

NPM : 1910018312042

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASSET
PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

**ERASUKMA MUNAF
NPM 1910018312042**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 16 Januari 2023

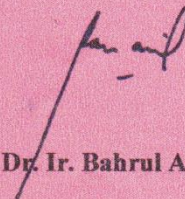
Menyetujui :

Pembimbing I,



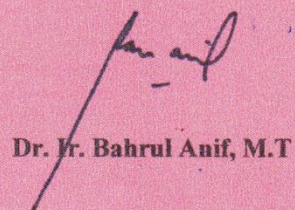
Dr. Ir. Wardi, M.Si

Pembimbing II



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

**Ketua Program Studi
Magister Teknik Sipil**



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASSET
PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

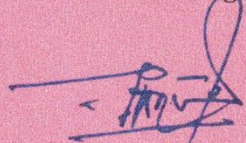
Oleh :

**ERASUKMA MUNAF
NPM 1910018312042**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 16 Januari 2023

Tim Penguji :

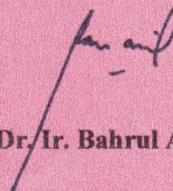
Pembimbing I,



Dr. Ir. Wardi, M.Si

Anggota

Pembimbing II




Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Anggota



Ir. M. Nursyaifi Yulius, MTM., Ph.D



Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc (Eng)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Magister Teknik pada tanggal 16 Januari 2023

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan,**



Prof. Dr. Ir. Nafryzal Carlo, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **ERASUKMA MUNAF**
NPM : 1910018312042
Program Studi : Magister Teknik Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul :

**“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja
Pengelolaan Asset Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan Tesis pada Program Studi Teknik Sipil Pogram Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 16 Januari 2023

Penulis,



Erasukma Munaf

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASSET PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Undang-Undang Desentralisasi mengatur Pemerintah Pusat untuk mengalihkan kewenangan pengelolaan aset publik kepada pemerintah daerah. Artinya, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengelola aset daerahnya. Aset publik yang pengelolaannya berada pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat seperti Jalan Provinsi termasuk Gorong-Gorong dan Jembatan, Kantor-kantor pelayanan Pemerintah Daerah di lingkungan Provinsi Sumatera Barat, Sekolah-sekolah dari tingkat dasar hingga menengah, Rumah-rumah dinas pejabat di pemerintahan daerah berikut kelengkapannya. Hanis (2012) mengungkapkan bahwa sebagian besar pemerintah daerah belum siap dalam pengelolaan aset, beberapa kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya tenaga ahli pengelola aset, Aset publik tidak dicatat atau didokumentasikan dengan jelas, tidak adanya sistem pengelolaan aset, kendala anggaran untuk pengelolaan aset, belum adanya regulasi yang mengatur tentang pengelolaan aset (barang milik daerah), Dari permasalahan yang dikemukakan di atas, bahwa kompetensi sumberdaya manusia sangat berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset. Karena itu peneliti mencoba mencari tahu apa saja yang menjadi faktor kompetensi sumberdaya manusia didalam pengelolaan aset Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Responden dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam pengelolaan aset dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini menurut kajian literatur terdapat 3 faktor kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan aset yaitu Pengetahuan, Keahlian dan Sikap. melalui hasil Uji KMO, validitas dan reabilitas diperoleh hasil semua variabel valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda, Dari hasil Uji Regresi Linear Berganda diperoleh hasil bahwa faktor Pengetahuan (Knowledge), Keahlian (Skill), dan Sikap (Attitude) berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset di Provinsi Sumatera Barat dan faktor kompetensi sumberdaya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset adalah faktor keahlian (Skill) yang dimiliki oleh sumberdaya manusia itu sendiri hal ini didapat dari nilai Uji Regresi Linier Berganda dan Pada Uji T dimana faktor keahlian (Skill) mempunyai nilai yang lebih baik daripada faktor pengetahuan dan sikap. Solusi yang akan dilakukan untuk pengembangan sumberdaya manusia di dalam pengelolaan aset di Provinsi Sumatera Barat adalah dengan Melakukan peningkatan keahlian / skill sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset melalui sosialisasi, bimbingan teknis dan pelatihan yang berkesinambungan.

Kata Kunci : Manajemen Aset, Kompetensi, Pengetahuan, Keahlian, Sikap

ABSTRACT

The Decentralization Law regulates the Central Government to transfer the authority to manage public assets to regional governments. This means that local governments are responsible for managing their regional assets. Public assets whose management is in the Regional Apparatus Organization of West Sumatra Province such as Provincial Roads including Culverts and Bridges, Regional Government service offices within West Sumatra Province, Schools from elementary to secondary levels, official houses of government officials the following areas. Hanis (2012) revealed that most local governments are not ready for asset management, some of the obstacles that are often encountered are the lack of expert asset management, public assets are not clearly recorded or documented, there is no asset management system, budgetary constraints for asset management, not yet the existence of regulations governing the management of assets (regional property). From the problems stated above, that the competence of human resources greatly influences the performance of asset management. Because of this, researchers are trying to find out what are the human resource competency factors in managing the assets of the West Sumatra Provincial Government. Respondents in this study were people involved in asset management within the West Sumatra Provincial Government. In this study, according to the literature review, there are 3 factors of human resource competence in asset management, namely Knowledge, Skills and Attitudes. through the results of the KMO Test, validity and reliability obtained the results of all valid and reliable variables then carried out multiple linear regression tests, From the results of the Multiple Linear Regression Test it was obtained that the Knowledge, Skills, and Attitude factors had an effect on performance asset management in West Sumatra Province and the human resource competency factor that has the most influence on the performance of asset management is the skill factor possessed by the human resource itself, this is obtained from the value of the Multiple Linear Regression Test and the T Test where the skill factor has a better value than the knowledge and attitude factors. The solution that will be carried out for developing human resources in asset management in West Sumatra Province is to increase human resource expertise / skills in asset management through outreach, technical guidance and continuous training.

Keywords : Asset Management, Competence, Knowledge, Expertise, Attitude

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya serta senantiasa memberikan pertolongan nya dalam segala situasi terhadap hamba-Nya. Shalawat dan Salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW sebaik-baik suri tauladan yang membawa manusia menuju jalan kebenaran.

Terwujudnya tesis dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengelolaan Asset Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat”** yang dibuat sebagai syarat penyelesaian studi pada Program Studi Teknik Sipil Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta Padang ini tidaklah lepas dari berkah dan rahmat Allah SWT sehingga puji syukur tak hentinya penulis ucapkan kehadirat-Nya.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa pengarahan, diskusi-diskusi, saran, perhatian dan support. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nafryzal Carlo, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T. Selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pasca sarjana Universitas Bung Hatta Padang dan Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan bantuannya mulai dari awal penelitian, selama penelitian hingga selesainya laporan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Ir. Wardi, M.Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan masukan yang bersifat mendidik dan memotifasi, serta pemikiran-pemikiran bapak yang brilian dalam membimbing dan bantuannya hingga selesainya tesis ini.

4. Bapak Ir. M. Nursyaifi Yulius, M.Tech. Mgt, Ph.D selaku penguji I yang telah yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
5. Ibuk Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc (Eng) selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran selama penyusunan dan penulisan tesis ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff pada Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta Padang yang telah mengajar sehingga saya mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua Orangtua yang selalu memberikan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan selalu belajar agar menjadi orang yang berguna di hadapan Allah SWT.
8. Istri dan Anakku yang dengan sabar dan setia mendampingi serta mensupport kuliah hingga penyelesaian tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Padang.

Akhir kata, semoga semua ilmu yang diperoleh selama ini dapat benar-benar penulis manfaatkan di kehidupan nyata dan membawa manfaat bagi semua orang. Semoga semua dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dibalas kebaikan oleh Allah SWT dan membawa penulis menjadi manusia yang lebih baik kedepannya.

Penulis mengetahui bahwa keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki membuat laporan ini tidak akan lepas dari kekurangan karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan tugas akhir ini.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca terlebih lagi penulis.

Padang, Januari 2023
Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	
Abstrack	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendahuluan.....	9
2.2 Manajemen Aset	9
2.2.1 Manajemen Aset Fisik.....	11
2.2.2 Manajemen Aset Publik	14
2.2.3 Manajemen Aset Publik di Indonesia	17
2.3 Kompetensi Sumberdaya Manusia.....	24

2.3.1	Kompetensi.....	24
2.3.2	Sumberdaya Manusia	30
2.3.3	Kompetensi Sumberdaya Manusia.....	31
2.4	Pengelolaan Aset.....	34
2.4.1	Pengelolaan	34
2.4.2	Pengelolaan Aset.....	37
2.4.3	Pentingnya Sumberdaya Manusia Dalam Pengelolaan Aset.....	40
2.5	Penelitian Terdahulu	45
2.5.1	Kompetensi SDM ditinjau dari Knowlegde (Ilmu Pengetahuan).....	49
2.5.2	Kompetensi SDM ditinjau dari Keahlian (Skill).....	52
2.5.3	Kompetensi SDM ditinjau dari segi Attitude (Sikap) .	56
2.6	Faktor kompetensi sumberdaya manusia yang mempengaruhi pengelolaan asset Menurut Penelitian Terdahulu	58
2.7	Solusi Pengelolaan Sumberdaya Manusia melalui PDCA.....	63

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Pendahuluan	70
3.2	Pendekatan Penelitian	70
3.3	Proses Penelitian	71
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	73
3.5	Pengumpulan Data	74
3.5.1	Pengumpulan Data Tujuan Pertama Penelitian.....	74

3.5.1.1	Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Asset.....	74
3.5.1.2	Kuesioner	77
3.5.2	Pengumpulan Data Tujuan Kedua Penelitian.....	77
3.5.3	Pengumpulan Data Tujuan Ketiga Penelitian	77
3.6	Pengolahan dan Analisis Data.....	78
3.6.1	Analisis Tujuan Pertama Penelitian	78
3.6.1.1	Tabulasi Data	78
3.6.1.2	Uji KMO dan Bartlett's.....	78
3.6.1.3	Uji Validitas	79
3.6.1.4	Uji Reliabilitas	79
3.6.2	Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	80
3.6.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	80
3.6.2.1.1	Uji Normalitas	80
3.6.2.1.2	Uji Multikolinearitas	81
3.6.2.1.3	Uji Linearitas	81
3.6.2.1.4	Uji Heteroskedastisitas	82
3.6.2.2	Analisa Korelasi Ganda	83
3.6.2.3	Uji T	83
3.6.2.4	Uji F	84
3.6.2.5	Analisa Regresi Berganda.....	85
3.6.3	Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian	86

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Pendahuluan	87
4.2	Gambaran Umum Responden	88
4.3	Analisis Data Tujuan Pertama.....	88
4.3.1	Uji KMO dan Bartlett's.....	88
4.3.2	Uji Validitas	90
4.3.3	Uji Reliabilitas.....	93
4.3.4	Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian	94
4.4	Analisis Data Tujuan Kedua	96
4.4.1	Uji Asumsi Klasik	96
4.4.1.1	Uji Normalitas	96
4.4.1.2	Uji Multikolinearitas	98
4.4.1.3	Uji Linearitas	99
4.4.1.4	Uji Heterokedastisitas.....	102
4.4.2	Uji Korelasi Berganda.....	103
4.4.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	105
4.4.4	Uji T	108
4.4.5	Uji F.....	111
4.4.6	Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian	113
4.5	Analisis Data Tujuan Ketiga	117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	130
5.2	Saran.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus PDCA	65
Gambar 3.1	Bagan Alur Proses Penelitian	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Faktor Kompetensi sumberdaya manusia yang mempengaruhi pengelolaan asset menurut peneliti terdahulu	49
Tabel 2.2	Faktor dan Variabel Kompetensi Sumberdaya Manusia Yang Mempengaruhi Pengelolaan Asset	59
Tabel 3.1	Sampel Penelitian.....	74
Tabel 3.2	Uraian Faktor dan Variabel kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan asset.....	75
Tabel 3.3	Skor Skala Likert	77
Tabel 3.4	Nilai Alpha Cronbach	80
Tabel 3.5	Responden yang menjadi pakar	86
Tabel 4.1	Distribusi dan Pengembalian Kuesioner	88
Tabel 4.2	Uji KMO dan Bartlett's Pengetahuan (Knowledge).....	89
Tabel 4.3	Uji KMO dan Bartlett's Keahlian (Skill).....	89
Tabel 4.4	Uji KMO dan Bartlett's Sikap (Attitude).....	89
Tabel 4.5	Uji KMO dan Bartlett's Pengelolaan Asset.....	89
Tabel 4.6	Rekapitulasi Uji <i>KMO dan Bartlett's</i>	90
Tabel 4.7	Distribusi Nilai r tabel.....	91
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	92
Tabel 4.9	Rekapitulasi Nilai Cronbach's Alpha	94
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	97
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Pengetahuan (Knowledge).....	100

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Keahlian (Skill)	100
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Sikap (Attitude)	101
Tabel 4.15 Rekapitulasi Uji Linearitas	101
Tabel 4.16 Hasil uji heterokedastisitas.....	103
Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi Berganda	104
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Entered/Removed)	106
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Coefficient)	106
Tabel 4.20 Hasil Uji T (Coefficient)	108
Tabel 4.21 Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 100).....	109
Tabel 4.22 Perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel.....	110
Tabel 4.23 Anova (Analysis Of Variance).....	111
Tabel 4.24 Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05	112

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Hasil Pengolahan Data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hanis (2012) mengungkapkan bahwa di Indonesia, kebijakan desentralisasi dimulai pada tahun 2004 dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang tersebut mencakup kerangka pemerintahan daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang memberikan mandat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan yaitu reformasi pemerintah yang terdesentralisasi.

Terkait aset publik, Undang Undang Desentralisasi mengatur Pemerintah Pusat untuk mengalihkan kewenangan pengelolaan aset publik kepada pemerintah daerah. Artinya, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengelola aset daerahnya. Meskipun beberapa aset penting dan strategis masih dalam kendali Pemerintah Pusat (seperti bandara, pelabuhan utama, dan alutsista militer, dll).

Provinsi Sumatera Barat juga mengemban amanat desentralisasi sebagaimana pemerintahan daerah lainnya di Indonesia. Sumatra Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatra dengan ibu kota Padang. Provinsi Sumatra Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatra bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Dari utara ke selatan, provinsi dengan

wilayah seluas 42.012,89 km² ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatra Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu.

Provinsi ini memiliki penduduk sebanyak 5.534.472 jiwa, Sumatra Barat terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari..

Secara geografis, Sumatra Barat terletak di pesisir barat di bagian tengah pulau Sumatra yang terdiri dari dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan, Provinsi ini juga dilalui oleh Garis khatulistiwa, tepatnya di Bonjol, Pasaman. Sumatra Barat merupakan salah satu daerah rawan gempa di Indonesia. Hal ini disebabkan karena letaknya yang berada pada jalur patahan Semangko, tepat di antara pertemuan dua lempeng benua besar, yaitu Eurasia dan Indo-Australia, Oleh karenanya, wilayah ini sering mengalami gempa bumi. Gempa bumi besar yang terjadi akhir-akhir ini di Sumatra Barat di antaranya adalah Gempa bumi 30 September 2009 dan Gempa bumi Kepulauan Mentawai 2010.

Berdasarkan amanat desentralisasi yang diemban, maka Provinsi Sumatera Barat juga menerima limpahan asset fisik dari Pemerintah Pusat yang ada di wilayahnya yang juga harus dikelola di samping asset fisik milik pemerintah daerah sendiri. Seluruh aset publik yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, pengelolaanya berada pada masing-masing organisasi perangkat daerah Provinsi Sumatera Barat.

Aset publik yang pengelolaannya berada pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat meliputi : (Sumber Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Nomor 10 Tahun 2018)

1. Seluruh Jalan Provinsi termasuk Gorong-Gorong dan Jembatan.
2. Taman-taman Provinsi termasuk kelengkapannya.
3. Pasar-pasar milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
4. Truk-truk sampah serta TPS dan TPA sampah beserta alat beratnya.
5. Kantor-kantor pelayanan Pemerintah Daerah di lingkungan Provinsi Sumatera Barat.
6. Sekolah-sekolah dari tingkat dasar hingga menengah.
7. Saluran drainase dan kelengkapannya.
8. Fasilitas kesehatan Puskesmas dan kelengkapannya.
9. Rumah-rumah dinas pejabat di pemerintahan daerah berikut kelengkapannya.
10. Mobil dinas pejabat dan operasional.
11. Kantor Dinas Kebakaran dan kelengkapan mobil dan peralatannya.

Hanis (2012) juga mengungkapkan bahwa sebagian besar pemerintah daerah belum siap menangani pengalihan aset dalam jumlah besar yang dulunya berada di bawah kendali Pemerintah Pusat. Beberapa kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya tenaga ahli pengelola aset, tidak adanya sistem pengelolaan aset, kendala anggaran untuk pengelolaan aset tersebut, yaitu peningkatan anggaran yang diperlukan untuk mengelola aset tidak sejalan dengan anggaran yang tersedia.

Menurut Lu (2017) manajemen aset publik adalah proses membuat dan melaksanakan keputusan mengenai akuisisi, pemanfaatan, dan pelepasan aset modal yang dimiliki, digunakan, dan dikendalikan oleh pemerintah. Sementara menurut Xu and Zhang (2018), kompetensi adalah gambaran karakteristik individu yang dapat diukur, dievaluasi, dan dibedakan dari yang lain dalam bidang sikap, nilai, sifat individu, dan keterampilan pengetahuan.

Penelitian Rachmawati et al (2018) dan Arlini et al (2014) menunjukkan adanya pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia (SDM) terhadap Pengelolaan Aset (*Asset Management*).

Masalah dalam proses pengelolaan aset (barang milik daerah) pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat antara lain :

1. Aset publik seringkali tidak dicatat atau didokumentasikan dengan jelas.
2. Keterbatasan Anggaran dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengamanan Aset daerah.
3. Kurangnya pemahaman pengelolaan aset daerah oleh pejabat terkait, terutama pengurus barang, yang merupakan ujung tombak dalam penatausahaan aset (Barang milik daerah).
4. Belum adanya regulasi yang mengatur tentang pengelolaan aset (barang milik daerah)
5. Pengembangan aplikasi pengelolaan Aset (Barang Milik Daerah) tidak dilakukan dikarenakan adanya instruksi dari Kemendagri untuk penggunaan aplikasi yang seragam se Indonesia, sampai tahun 2020 aplikasi tersebut belum Lanching.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas, bahwa kompetensi sumberdaya manusia sangat berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset. Karena itu peneliti mencoba mencari tahu apa saja yang menjadi faktor kompetensi sumberdaya manusia didalam pengelolaan asset Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja faktor kompetensi sumberdaya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset ?
2. Apa saja faktor kompetensi sumberdaya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset ?
3. Bagaimanakah solusi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan asset ?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor kompetensi sumberdaya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset.
2. Mengetahui faktor kompetensi sumberdaya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset.

3. Memberikan solusi yang akan dilakukan untuk pengembangan sumberdaya manusia di dalam pengelolaan aset.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup :

1. Pengelolaan aset pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Yang akan diteliti adalah tentang sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset.
3. Sumberdaya manusia yang ditinjau adalah setingkat manajer
4. Tidak membahas masalah terkait peraturan dan perundangan yang tidak sesuai dengan kebutuhan operasional.
5. Tidak membahas masalah anggaran pengelolaan aset fisik.
6. Pengelolaan aset yang diteliti pada siklus operasional

1.5 Manfaat Penelitian

Temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen aset pada umumnya dan pentingnya peran kompetensi sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset pada khususnya.

- b. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur dalam dunia kepustakaan tentang pengaruh kompetensi sumberdaya manusia dalam pengelolaan asset daerah.
- c. Hasil penulisan ini dapat dipakai sebagai acuan terhadap penulisan maupun penelitian sejenis untuk tahap berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan dan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti serta memberikan jawaban mengenai factor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset daerah.
- b. Menjadi wahana bagi penulis untuk mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir ilmiah sekaligus untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan susunan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, pertanyaan dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan konsep dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, dan studi empiris penelitian terdahulu, yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor dan variabel penelitian yang dibahas.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian; kerangka pengumpulan data; populasi, sampel, responden; instrumen penelitian / pengukuran; teknik pengumpulan data; serta teknik analisis data.

Bab 4 Hasil analisis dan pembahasan

Pada bab ini diuraikan hasil analisis data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian, serta pembahasan tentang temuan penelitian.

Bab 5 Kesimpulan dan saran

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan temuan-temuan hasil penelitian serta saran-saran yang diusulkan bagi para pemangku kepentingan pengelolaan asset fisik di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat, serta bagi kesempurnaan penelitian serupa di masa mendatang.